



## MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta-online.com> e-mail : [humas\\_mta@yahoo.com](mailto:humas_mta@yahoo.com) Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/15, Pasarkliwon, Solo, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 26 Pebruari 2012/04 Rabi'ul akhir 1433

Brosur No. : 1590/1630/IA

### Rasulullah SAW suri teladan yang baik (ke-83)

#### Tentang Nikah (7)

#### 15. Mendatangi undangan walimah

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى يَقُولُ: حَقُّ  
الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ. رَدُّ السَّلَامِ وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ  
وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ وَاجَابَةُ الدَّعْوَةِ وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ. البخارى ٢:

٧٠

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata : Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Haknya orang Islam atas orang Islam yang lain ada lima, yaitu : 1. menjawab salam, 2. menjenguk orang sakit, 3. mengantarkan jenazah, 4. mendatangi undangannya, dan 5. mendoakan orang yang bersin (apabila dia mengucapkan Alhamdu lillaah)". [HR. Bukhari juz 2, hal. 70]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى قَالَ: حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى  
الْمُسْلِمِ سِتٌّ. قِيلَ: مَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِذَا لَقِيتَهُ  
فَسَلِّمْ عَلَيْهِ، وَ إِذَا دَعَاكَ فَاجِبْهُ، وَ إِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانْصَحْ  
لَهُ، وَ إِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللَّهَ فَسَمِّتْهُ، وَ إِذَا مَرَضَ فَعُدَّهُ، وَ إِذَا

مَاتَ فَاتَّبِعْهُ. مسلم ٤: ١٧٠٥

Dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Haknya orang Islam atas orang Islam yang lain ada enam. Lalu (beliau) ditanya, "Apasaja enam itu ya Rasulullah ?". Beliau menjawab, "1. Apabila kamu bertemu dengannya ucapkanlah salam kepadanya, 2. Apabila dia mengundangmu maka datangilah, 3. Apabila dia minta nasehat kepadamu maka berilah nasehat, 4. Apabila dia bersin dan memuji Allah maka doakanlah dia, 5. Apabila dia sakit maka jenguklah, dan 6. Apabila dia meninggal maka antarkanlah jenazahnya". [HR. Muslim juz 4, hal. 1705]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ أَنَّه كَانَ يَقُولُ: شَرُّ الطَّعَامِ طَعَامُ الْوَلِيمَةِ  
يُدْعَى لَهَا الْأَغْنِيَاءُ وَ يُتْرَكُ الْفُقَرَاءُ. وَ مَنْ تَرَكَ الدَّعْوَةَ فَقَدْ  
عَصَى اللَّهَ وَ رَسُولَهُ. البخارى ٦: ١٤٤

Dari Abu Hurairah RA, bahwasanya ia berkata, "Seburuk-buruk makanan adalah makanan walimah, dimana yang diundang menghadirinya orang-orang yang kaya, sedang orang-orang fakir ditinggalkan. Dan barangsiapa yang tidak memenuhi undangan, maka sungguh ia durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya SAW". [HR. Bukhari juz 6, hal. 144].

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّه كَانَ يَقُولُ: بُسَّ الطَّعَامِ طَعَامُ الْوَلِيمَةِ  
يُدْعَى إِلَيْهِ الْأَغْنِيَاءُ وَ يُتْرَكُ الْمَسَاكِينُ. فَمَنْ لَمْ يَأْتِ الدَّعْوَةَ  
فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَ رَسُولَهُ. مسلم ٢: ١٠٥٤

Dari Abu Hurairah, bahwasanya ia berkata, "Seburuk-buruk makanan adalah makanan walimah yang diundang padanya orang-orang kaya, sedang orang-orang miskin ditinggalkan. Dan barangsiapa yang tidak mendatangi undangan, maka sungguh ia durhaka kepada Allah dan rasul-Nya". [HR. Muslim juz 2, hal. 1054]

فَلْيُجِبْ، فَإِنْ كَانَ صَائِمًا فَلْيُصَلِّ وَإِنْ كَانَ مُفْطِرًا فَلْيَطْعَمْ.

مسلم ٢: ١٠٥٤

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Apabila salah seorang diantara kalian diundang (mendatangi walimahan), maka hendaklah memenuhinya. Apabila ia sedang berpuasa, maka hendaklah mendo'akannya, dan apabila tidak berpuasa, maka hendaklah ia makan". [HR. Muslim juz 2, hal. 1054]

عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَنْ دُعِيَ إِلَى عُرْسٍ أَوْ نَحْوِهِ فَلْيُجِبْ. مسلم ٢: ١٠٥٣

Dari Nafi' dari Ibnu 'Umar, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang diundang pada walimahan pernikahan atau yang semacamnya, maka hendaklah iaenuhi undangan itu". [HR. Muslim juz 2, hal. 1053]

عَنْ نَافِعٍ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ يَقُولُ عَنِ النَّبِيِّ ص: إِذَا دَعَا أَحَدُكُمْ أَخَاهُ فَلْيُجِبْ، عُرْسًا كَانَ أَوْ نَحْوَهُ. مسلم ٢: ١٠٥٣

Dari Nafi' bahwasanya Ibnu 'Umar mengatakan dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Apabila salah seorang diantara kalian mengundang saudaranya, maka hendaklah ia mendatangnya, baik itu walimahan pernikahan atau yang semacamnya". [HR. Muslim juz 2, hal. 1053]

عَنْ نَافِعٍ قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: مَنْ دُعِيَ فَلَمْ يُجِبْ فَقَدْ عَصَى اللَّهَ وَرَسُولَهُ، وَمَنْ دَخَلَ

عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ ص قَالَ: إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى وَلِيمَةٍ

عُرْسٍ فَلْيُجِبْ. مسلم ٢: ١٠٥٣

Dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Apabila salah seorang diantara kalian diundang pada walimah pernikahan, maka hendaklah ia memenuhinya". [HR. Muslim juz 2, hal. 1053]

عَنْ نَافِعٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: أَجِيبُوا هَذِهِ الدَّعْوَةَ إِذَا دُعِيتُمْ لَهَا. قَالَ: كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَأْتِي الدَّعْوَةَ فِي الْعُرْسِ وَغَيْرِ الْعُرْسِ وَهُوَ

صَائِمٌ. البخارى ٦: ١٤٤

Dari Nafi', ia berkata : Saya mendengar 'Abdullah bin 'Umar RA, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Penuhi undangan ini apabila kalian diundang kepadanya". Nafi' berkata : Dahulu 'Abdullah (bin 'Umar) menghadiri undangan walimah pengantin dan bukan pengantin, padahal ia sedang berpuasa. [HR. Bukhari juz 6, hal. 144].

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ إِلَى الْوَلِيمَةِ فَلْيَأْتِهَا. مسلم ٢: ١٠٥٢

Dari Ibnu 'Umar, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Apabila salah seorang diantara kalian diundang untuk mendatangi walimah, maka hendaklah ia datang". [HR. Muslim juz 2, hal. 1052].

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ

عَلَى غَيْرِ دَعْوَةٍ دَخَلَ سَارِقًا وَ خَرَجَ مُغِيرًا. ابو داود ٣: ٣٤١،

رقم: ٣٧٤١

Dari Nafi', ia berkata : 'Abdullah bin 'Umar berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa diundang (untuk mendatangi walimah) kemudian tidak memenuhinya, maka sungguh ia telah durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya, dan barangsiapa menghadiri walimah tanpa diundang, maka ia masuk laksana pencuri dan keluar sebagai orang yang merampok". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 341, no. 3741, dla'if karena dalam sanadnya ada perawi bernama Abaan bin Thooriq, ia majhul].

#### 16. Do'a untuk pengantin.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى ص كَانَ إِذَا رَفَأَ الْإِنْسَانَ إِذَا تَزَوَّجَ قَالَ: بَارَكَ اللَّهُ لَكَ وَ بَارَكَ عَلَيْكَ وَ جَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي خَيْرٍ.

ابو داود ٢: ٢٤١، رقم: ٢١٣٠

Dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi SAW apabila mendo'akan orang yang menikah, beliau mengucapkan **"Baarokalloohu laka wa baaroka 'alaika wa jama'a bainakumaa fii khoir"** (Semoga Allah memberikan berkah kepadamu, dan semoga Allah mencurahkan berkah kepadamu, dan semoga Allah mengumpulkan kalian berdua dalam kebaikan). [HR. Abu Dawud juz 2, hal. 241, no. 2130].

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى ص كَانَ إِذَا رَفَأَ قَالَ: بَارَكَ اللَّهُ لَكُمْ وَ بَارَكَ عَلَيْكُمْ وَ جَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي خَيْرٍ. ابن ماجه ١: ٦١٤،

رقم: ١٩٠٥

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW apabila mendo'akan (orang yang menikah), beliau mengucapkan, **"Baarokalloohu lakum wa baaroka 'alaikum wa jama'a bainakumaa fii khoir"** (Semoga Allah memberikan

berkah kepada kalian, dan semoga Allah mencurahkan berkah kepada kalian, dan semoga Allah mengumpulkan kalian berdua dalam kebaikan). [HR. Ibnu Majah juz 1, hal. 614, no. 1905].

#### 17. Apabila ada dua undangan

عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَمِيرِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى ص أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى ص قَالَ: إِذَا اجْتَمَعَ الدَّاعِيَانِ فَاجِبُ أَقْرَبَهُمَا أَبَا، فَإِنَّ أَقْرَبَهُمَا أَبَا أَقْرَبُهُمَا جَوَارًا. وَ إِنْ سَبَقَ

أَحَدُهُمَا فَاجِبُ الَّذِي سَبَقَ. ابو داود ٣: ٣٤٤، رقم: ٣٧٥٦

Dari Humaid bin 'Abdur Rahman Al-Himyariy, dari seorang laki-laki shahabat Nabi SAW, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Apabila ada dua undangan yang bersamaan, maka penuhilah yang lebih dekat pintunya diantara keduanya itu, karena yang lebih dekat pintunya itu adalah tetangga yang paling dekat. Dan jika salah satu diantara dua undangan itu datang lebih dahulu, maka penuhilah undangan yang datangnya lebih dahulu". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 344, no. 3756].

#### 18. Tidak ada batasan tertentu tentang lamanya walimah

عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ الثَّقَفِيِّ عَنْ رَجُلٍ أَعْوَرَ مِنْ ثَقِيفٍ كَانَ يُقَالُ لَهُ مَعْرُوفًا أَيْ يُشْنَى عَلَيْهِ خَيْرًا. إِنْ لَمْ يَكُنْ اسْمُهُ زُهَيْرَ بْنَ عُثْمَانَ فَلَا أَدْرَى مَا اسْمُهُ. إِنْ النَّبِيِّ صَلَّى ص قَالَ: الْوَلِيْمَةُ أَوَّلُ يَوْمٍ حَقٌّ. وَ الثَّانِي مَعْرُوفٌ وَ الْيَوْمُ الثَّلَاثُ سُمْعَةٌ وَ رِيَاءٌ. ابو داود ٣: ٣٤١، رقم: ٣٧٤٥

Dari Qatadah dari Al-Hasan (Al-Bashriy) dari 'Abdullah bin 'Utsman Ats-Tsaqafiy dari seorang laki-laki yang buta sebelah matanya dari Tsaqif, dikatakan bahwa dia mempunyai nama terkenal, yaitu pujian yang baik. (Qatadah berkata), "Jika nama laki-laki itu bukan Zuhair bin 'Utsman, maka aku tidak tahu siapa namanya". Laki-laki itu berkata : Bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Walimah pada hari pertama adalah benar, pada hari kedua dikenal, dan pada hari ketiga adalah sum'ah dan riya' (untuk mencari wah)". [HR. Abu Dawud juz 3, hal. 341, no. 3745, dla'if].

Keterangan :

Hadits di atas adalah dla'if, karena sumbernya (akhir sanad) adalah dari seorang laki-laki dari Tsaqif yang tidak jelas siapa nama orang tersebut, andaikata namanya betul Zuhair bin 'Utsman itupun masih diperselisihkan tentang keshahabatannya, lagi pula dalam sanad hadits tersebut ada perawi bernama 'Abdullah bin 'Utsman Ats-Tsaqafiy, ia majhul. Bahkan ada riwayat yang menyebutkan ada yang mengadakan walimah sampai 7 hari, sebagaimana riwayat berikut :

عَنْ حَفْصَةَ قَالَتْ: لَمَّا تَزَوَّجَ أَبِي سَيِّرِينَ دَعَا أَصْحَابَ رَسُولِ اللَّهِ صِ سَبْعَةَ أَيَّامٍ. فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ الْأَنْصَارِ دَعَاهُمْ أَبِي بَنِ كَعْبٍ وَ زَيْدَ بْنَ ثَابِتٍ. ابن أبي شيبة ٣: ٥٥٦، رقم: ١٧١٥٧

Dari Hafshah (binti Siiriin), ia berkata : (Ayahku mengatakan) bahwa ketika ayahku Siiriin menikah, ia mengundang para shahabat Rasulullah SAW selama tujuh hari. Ketika harinya orang-orang Anshar, ayahku mengundang mereka, termasuk shahabat Ubay bin Ka'ab dan Zaid bin Tsabit. [HR. Ibnu Abi Syaibah juz 3, hal. 556, no. 17157].

Dari sini bisa diambil kesimpulan :

Tidak ada batasan tertentu dari Nabi SAW tentang lamanya mengadakan walimah. Walloohu a'lam.

## 19. Menghadiri undangan, lalu melihat kemungkaran

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَ ذَلِكَ أَوْعَفُ الْإِيمَانِ. مسلم ١: ٦٩

"Barangsiapa diantara kalian melihat kemungkaran hendaklah ia mencegahnya dengan tangannya. jika tidak mampu, hendaklah ia mencegahnya dengan lisannya, dan jika tidak mampu juga, hendaklah ia mencegahnya dengan hatinya. Dan itulah selemah-lemah iman". [HR. Muslim juz 1, hal. 69]

Disamping hadits di atas, Allah SWT berfirman :

وَقَدْ نَزَّلَ عَلَيْكُمْ فِي الْكِتَابِ أَنْ إِذَا سَمِعْتُمْ آيَةَ اللَّهِ يُكْفَرُ بِهَا وَيُسْتَهْزَأُ بِهَا فَلَا تَقْعُدُوا مَعَهُمْ حَتَّى يَخُوضُوا فِي حَدِيثٍ غَيْرِهِ إِنَّكُمْ إِذَا مَثَلْتُمْ. النساء: ١٤٠

Sungguh Allah telah menurunkan kepadamu dalam Al-Qur'an, bahwa apabila kamu mendengar ayat-ayat Allah diingkari dan diejeknya, maka janganlah kamu duduk bersama mereka, sehingga mereka itu memasuki dalam pembicaraan yang lain. Karena sesungguhnya (jika kamu berbuat demikian) tentulah kamu sama dengan mereka. [QS. An-Nisaa' : 140]

Bersambung.....